

**HUBUNGAN MOTIVASI KERJA DAN PERILAKU
NELAYAN TERHADAP KEBERLANJUTAN USAHA
PERIKANAN TANGKAP DI KECAMATAN TUNGKAL ILIR**

Shanty Triutami, di bawah bimbingan:

Farizal¹⁾ dan M Hariski²⁾

RINGKASAN

Kecamatan Tungkai Ilir merupakan kawasan pesisir yang memiliki potensi besar dalam perikanan tangkap. Namun, keberlanjutan usaha nelayan masih menghadapi tantangan, seperti penggunaan alat tangkap yang merusak dan rendahnya kesadaran terhadap praktik perikanan berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja dan perilaku nelayan terhadap keberlanjutan usaha perikanan tangkap.

Penelitian dilakukan pada 30 nelayan togok di Kelurahan Kampung Nelayan dengan metode survei dan pendekatan kuantitatif. Data dianalisis menggunakan regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha ($p = 0,919$), sedangkan perilaku kerja berpengaruh positif dan signifikan ($p = 0,008$). Nilai R Square sebesar 0,277 menunjukkan bahwa kedua variabel secara simultan hanya menjelaskan 27,7% dari variasi keberlanjutan usaha.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa perilaku kerja nelayan merupakan faktor dominan yang memengaruhi keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, peningkatan perilaku kerja yang positif melalui pembinaan dan pelatihan menjadi langkah penting dalam mendukung usaha perikanan yang berkelanjutan.

Kata Kunci : Motivasi kerja, Perilaku kerja, Keberlanjutan usaha, Perikanan tangkap, Tungkai Ilir

Keterangan :¹⁾Pembimbing Utama

²⁾Pembimbing Pendamping